

BAB III

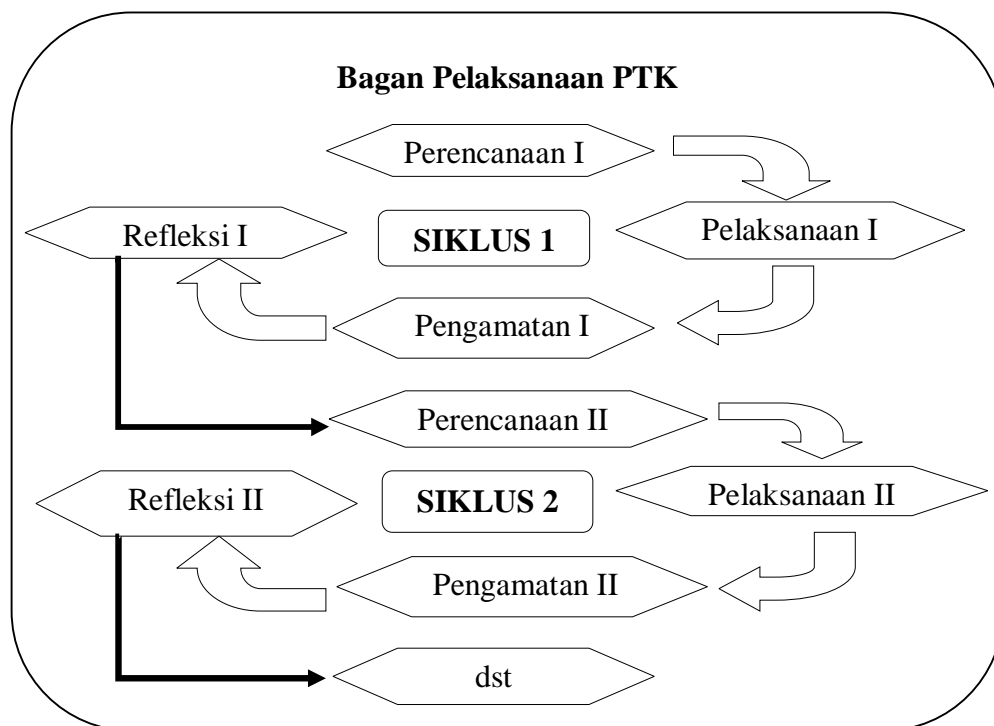
METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah seperti yang telah diungkapkan pada latar belakang, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2010: 26). Dengan demikian, suatu rencana PTK diawali dengan adanya masalah yang dirasakan atau disadari oleh guru.

Pada dasarnya prosedur PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan. Tahap prosedur PTK yang dilaksanakan, yaitu (a) perencanaan (*planning*), (b) pelaksanaan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), dan (d) refleksi (*reflecting*).

Prosedur penelitian sesuai dengan metode penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Prosedur PTK modifikasi dari Arikunto (2011: 16).

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Subjek penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas VA SDN 04 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa adalah 20 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.2.2 Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas VA SDN 04 Metro Pusat.

3.2.3 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan pada Tahun Pelajaran 2012/2013, yaitu terhitung dari bulan Desember sampai dengan bulan Mei.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian menggunakan teknik tes dan non tes yang kemudian oleh peneliti akan dianalisis dan diinterpretasi terhadap keseluruhan data sesuai dengan tujuan penelitian.

- a. Teknik tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, dan keterampilan yang dimiliki individu/kelompok. Pada penelitian ini, teknik tes yang digunakan adalah untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa berupa nilai-nilai siswa. Teknik tes dilakukan dengan memberikan soal berbentuk isian dan uraian.
- b. Teknik non tes dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas belajar siswa, psikomotor siswa sebagai hasil belajar, dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observer mengamati perilaku atau tindakan yang terjadi sesuai dengan aspek-aspek yang tertera pada lembar observasi dan memberikan skor dengan rentang 1 – 4 pada kolom skor sesuai dengan aspek yang nampak untuk aktivitas siswa. Hasil belajar ranah psikomotor siswa diamati sesuai dengan indikator yang telah dibuat kemudian diberi skor dengan rentang 0 – 4. Sedangkan pada lembar kinerja guru dengan melingkari skor yang sesuai dengan yang ditampilkan guru dengan rentang skor 1 – 5. Dokumentasi dilakukan dengan memotret kegiatan selama proses pembelajaran menggunakan kamera digital.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Lembar observasi. Alat ini dirancang untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa, hasil belajar ranah psikomotor, dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kisi-kisi instrument aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen aktivitas.

No.	Indikator	Skor
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	1 – 4
2	Menjawab pertanyaan guru/mengajukan pertanyaan	1 – 4
3	Bekerjasama dengan teman satu kelompok	1 – 4
4	Saling membantu dan mendukung teman satu kelompok	1 – 4
5	Mengerjakan tugas matematika	1 – 4
6	Sikap reseptif	1 – 4
7	Merespon jawaban teman	1 – 4
8	Semangat dan antusias	1 – 4

Sedangkan observasi pada pembelajaran menggunakan model TGT meliputi indikator berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi pelaksanaan pembelajaran TGT.

No.	Indikator	Skor
1	Melibatkan siswa mencari informasi materi belajar	1 – 5
2	Memfasilitasi siswa belajar dalam tim	1 – 5
3	Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerja kelompok	1 – 5
4	Memfasilitasi siswa dalam turnamen	1 – 5
5	Memberikan penghargaan	1 – 5

- b. Tes hasil belajar berupa tes formatif. Alat ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model TGT. Instrument tes ranah kognitif mencakup domain pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Jumlah soal pada siklus 1 ada 6 soal, siklus 2 ada 9 soal, dan siklus 3 sebanyak 7 soal. Kisi-kisi instrument terlampir.
- c. Dokumentasi dengan menggunakan kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran model TGT berlangsung, baik kegiatan guru maupun siswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data, memaparkan atau mendeskripsikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan/atau grafik, serta menyimpulkan dalam bentuk pernyataan. Dalam penelitian ini data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Di bawah ini merupakan teknik analisis data yang dilakukan:

a. Analisis data kualitatif

Digunakan untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$NA = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

R = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

(sumber: Adaptasi Purwanto, 2006: 112)

Setelah diperoleh persentase hasil aktivitas belajar siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi.

Tabel 5. Kategori keaktifan dalam satuan persen (%).

No.	Nilai (%)	Kategori
1	> 80	Sangat aktif
2	61 – 80	Aktif
3	41 – 60	Cukup aktif
4	≤ 40	Kurang aktif

(Sumber: modifikasi Poerwanti, 2009: 7.6)

2) Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$NK = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NK = Nilai kerja

R = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

(sumber: adaptasi Purwanto, 2006: 112)

Setelah diperoleh persentase kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi.

Tabel 6. Kategori kinerja guru mengajar dalam satuan persen (%)

No.	Rentang nilai (%)	Kategori
1	$N > 80$	Sangat baik
2	$60 < N \leq 80$	Baik
3	$40 < N \leq 60$	Cukup baik
4	$20 < N \leq 40$	Kurang baik
5	$N \leq 20$	Sangat kurang

(sumber: adopsi Poerwanti, 2009: 7.6)

b. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan siswa.

- 1) Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

(sumber: adopsi Aqib, 2009: 41)

- 2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata hitung sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah siswa

(sumber: adopsi Muncarno, 2010: 15)

- 3) Uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan nilai hasil belajar siklus 1 dengan nilai hasil belajar siklus 2 dan nilai hasil belajar siklus 2 dengan nilai hasil belajar siklus 3, menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan nilai akhir tiap siklus

xd = Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\Sigma x d^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah siswa

$d.b$ = Ditentukan dengan $N - 1$

Pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak; H_a diterima
- b) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, H_0 diterima; H_a ditolak.

(sumber: adopsi Muncarno, 2008: 26 – 32)

3.6 Urutan Tindakan Penelitian

3.6.1 Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menganalisis dan menetapkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), yaitu menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu pemetaan SK dan KD, silabus pembelajaran, dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.
- 5) Menyiapkan lembar soal turnamen, lembar kunci jawaban, dan kartu-kartu bernomor untuk setiap unit yang diajarkan.
- 6) Menyusun alat evaluasi siklus 1.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Salam pembuka, do'a, mengisi daftar hadir kelas, mengkondisikan siswa, mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran.

- b) Memberi motivasi bahwa setiap siswa pasti berhasil dalam pembelajaran ini jika mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.
- c) Guru menginformasikan bahwa selama beberapa minggu pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT.
- d) Guru menginformasikan pembentukan kelompok siswa yang heterogen beranggotakan 3 – 5 siswa.
- e) Membagikan topi bernomor untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa.
- f) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.
Apersepsi: “menceritakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan”.
- g) Guru memberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa secara individu.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) Melibatkan siswa mencari informasi mengenai materi
”Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan”
melalui diskusi.
- (2) Meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Memfasilitasi siswa dengan pemberian tugas melalui LKS.
- (2) Memberi kesempatan siswa belajar dalam kelompok untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah melalui mengerjakan LKS.
- (3) Membimbing siswa bekerja dalam kelompok.
- (4) Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerja kelompok.
- (5) Memfasilitasi siswa melakukan *game* turnamen.
 - (a) Menempatkan siswa pada meja turnamen.
 - (b) Guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah permainan dalam turnamen.
 - (c) Setiap pemain dalam tiap meja menentukan pembaca, penantang I, dan penantang II dengan cara menarik kartu. Siswa yang menarik nomor tertinggi menjadi pembaca pertama. Siswa yang berada di sebelah kirinya sebagai penantang I, dan seterusnya berputar searah jarum jam.
 - (d) Pembaca mengambil kartu bernomor dan mencari soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar pertanyaan. Kemudian membaca pertanyaannya dengan keras dan mencoba untuk menjawab.
 - (e) Penantang I dapat menantang jika memang dia mau (dan memberikan jawaban berbeda) atau boleh melewatinya.
 - (f) Penantang II boleh menantang jika penantang I melewati, dan jika dia memang mau.

- (g) Apabila semua penantang sudah menantang atau melewati, penantang II memeriksa lembar jawaban. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya. Jika si pembaca salah, tidak ada sanksi, tetapi jika keduanya penantang yang salah, maka dia harus mengembalikan kartu yang telah dimenangkannya ke dalam kotak, jika ada.
- (h) Untuk putaran berikutnya, semuanya bergerak sesuai arah jarum jam: penantang pertama menjadi pembaca, penantang kedua menjadi penantang pertama, dan pembaca menjadi penantang kedua. Permainan berlanjut seperti demikian sampai waktu habis atau kartu soal telah habis.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu untuk menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.
- (2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami.
- (3) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- (4) Guru memberi penguatan kepada siswa agar senantiasa rajin dan giat belajar dan motivasi kepada siswa yang belum/kurang berpartisipasi aktif untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan tes formatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar individual.
- c) Memberi tindak lanjut berupa PR.
- d) Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- e) Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Fokus observasi ditekankan pada penerapan model TGT terhadap proses pembelajaran yang meliputi: aktivitas belajar siswa, kinerja guru, suasana belajar, dan alur pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus 1 berakhir, maka diadakan analisis terhadap semua data yang diperoleh dari observasi, hasil tes akhir siswa dan evaluasi dilapangan berupa aktivitas siswa, kinerja guru, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran TGT selama proses pembelajaran. Pada tahap siklus 1 dilakukan analisis terhadap data-data tersebut kemudian direfleksikan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus 1 sebagai pijakan dalam merencanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Kelebihan yang ada pada siklus 1 tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3.6.2 Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Menganalisis dan menetapkan SK dan KD, yaitu mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu pemetaan SK dan KD, silabus pembelajaran, dan RPP.
- 3) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.
- 5) Menyiapkan lembar soal turnamen, lembar kunci jawaban, dan kartu-kartu bernomor untuk setiap unit yang diajarkan.
- 6) Menyusun alat evaluasi siklus 2.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Salam pembuka, do'a, mengisi daftar hadir kelas, mengkondisikan siswa, mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran.
 - b) Memberi motivasi bahwa setiap siswa pasti berhasil dalam pembelajaran ini jika mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.
 - c) Membagikan topi bernomor untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa.
 - d) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.
Apersepsi: "menceritakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian berbagai bentuk pecahan".

- e) Guru memberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa secara individu.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) Melibatkan siswa mencari informasi mengenai materi "Perkalian dan Pembagian Berbagai Bentuk Pecahan" melalui diskusi.
- (2) Meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Memfasilitasi siswa dengan pemberian tugas melalui LKS.
- (2) Memberi kesempatan siswa belajar dalam kelompok untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah melalui mengerjakan LKS.
- (3) Membimbing siswa bekerja dalam kelompok.
- (4) Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerja kelompok.
- (5) Memfasilitasi siswa melakukan *game* turnamen.
 - (a) Menempatkan siswa pada meja turnamen.
 - (b) Guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah permainan dalam turnamen.

- (c) Setiap pemain dalam tiap meja menentukan pembaca, penantang I, dan penantang II dengan cara menarik kartu. Siswa yang menarik nomor tertinggi menjadi pembaca pertama. Siswa yang berada di sebelah kirinya sebagai penantang I, dan seterusnya berputar searah jarum jam.
- (d) Pembaca mengambil kartu bernomor dan mencari soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar pertanyaan. Kemudian membaca pertanyaannya dengan keras dan mencoba untuk menjawab.
- (e) Penantang I dapat menantang jika memang dia mau (dan memberikan jawaban berbeda) atau boleh melewatinya.
- (f) Penantang II boleh menantang jika penantang I melewati, dan jika dia memang mau.
- (g) Apabila semua penantang sudah menantang atau melewati, penantang II memeriksa lembar jawaban. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya. Jika si pembaca salah, tidak ada sanksi, tetapi jika keduanya penantang yang salah, maka dia harus mengembalikan kartu yang telah dimenangkannya ke dalam kotak, jika ada.
- (h) Untuk putaran berikutnya, semuanya bergerak sesuai arah jarum jam: penantang pertama menjadi pembaca, penantang kedua menjadi penantang pertama, dan pembaca menjadi penantang kedua. Permainan berlanjut seperti demikian sampai waktu habis atau kartu soal telah habis.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu untuk menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.
- (2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami.
- (3) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- (4) Guru memberi penguatan kepada siswa agar senantiasa rajin dan giat belajar dan motivasi kepada siswa yang belum/kurang berpartisipasi aktif untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan tes formatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar individual.
- c) Memberi tindak lanjut berupa PR.
- d) Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- e) Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Fokus observasi ditekankan pada penerapan model TGT terhadap proses pembelajaran yang meliputi: aktivitas belajar siswa, kinerja guru, suasana belajar, dan alur pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus 2 berakhir, maka diadakan analisis terhadap semua data yang diperoleh dari observasi, hasil tes akhir siswa dan evaluasi dilapangan berupa aktivitas siswa, kinerja guru, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran TGT. Pada tahap refleksi siklus 2 dilakukan analisis terhadap data-data tersebut kemudian direfleksikan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus 2 sebagai pijakan dalam merencanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Kelebihan yang ada pada siklus 2 tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3.6.3 Siklus 3**a. Perencanaan**

- 1) Menganalisis dan menetapkan SK dan KD, yaitu menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu pemetaan SK dan KD, silabus pembelajaran, dan RPP.
- 3) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.

- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.
- 5) Menyiapkan lembar soal turnamen, lembar kunci jawaban, dan kartu-kartu bernomor untuk setiap unit yang diajarkan.
- 6) Menyusun alat evaluasi siklus 3.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Salam pembuka, do'a, mengisi daftar hadir kelas, mengkondisikan siswa, mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran.
 - b) Memberi motivasi bahwa setiap siswa pasti berhasil dalam pembelajaran ini jika mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.
 - c) Membagikan topi bernomor untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa.
 - d) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.

Apersepsi: “menceritakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala”.
 - e) Guru memberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa secara individu.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- (1) Melibatkan siswa mencari informasi mengenai materi "Penggunaan Pecahan dalam Masalah Perbandingan dan Skala" melalui diskusi.
- (2) Meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Memfasilitasi siswa dengan pemberian tugas melalui LKS.
- (2) Memberi kesempatan siswa belajar dalam kelompok untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah melalui mengerjakan LKS.
- (3) Membimbing siswa bekerja dalam kelompok.
- (4) Memfasilitasi siswa menyajikan hasil kerja kelompok.
- (5) Memfasilitasi siswa melakukan *game* turnamen.
 - (a) Menempatkan siswa pada meja turnamen.
 - (b) Guru menjelaskan aturan dan langkah-langkah permainan dalam turnamen.
 - (c) Setiap pemain dalam tiap meja menentukan pembaca, penantang I, dan penantang II dengan cara menarik kartu. Siswa yang menarik nomor tertinggi menjadi pembaca pertama. Siswa yang berada di sebelah kirinya sebagai penantang I, dan seterusnya berputar searah jarum jam.
 - (d) Pembaca mengambil kartu bernomor dan mencari soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar

pertanyaan. Kemudian membaca pertanyaannya dengan keras dan mencoba untuk menjawab.

- (e) Penantang I dapat menantang jika memang dia mau (dan memberikan jawaban berbeda) atau boleh melewatinya.
- (f) Penantang II boleh menantang jika penantang I melewati, dan jika dia memang mau.
- (g) Apabila semua penantang sudah menantang atau melewati, penantang II memeriksa lembar jawaban. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya. Jika si pembaca salah, tidak ada sanksi, tetapi jika keduanya penantang yang salah, maka dia harus mengembalikan kartu yang telah dimenangkannya ke dalam kotak, jika ada.
- (h) Untuk putaran berikutnya, semuanya bergerak sesuai arah jarum jam: penantang pertama menjadi pembaca, penantang kedua menjadi penantang pertama, dan pembaca menjadi penantang kedua. Permainan berlanjut seperti demikian sampai waktu habis atau kartu soal telah habis.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu untuk menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.
- b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami.

- c) Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- d) Guru memberi penguatan kepada siswa agar senantiasa rajin dan giat belajar dan motivasi kepada siswa yang belum/kurang berpartisipasi aktif untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan tes formatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar individual.
- c) Memberi tindak lanjut berupa PR.
- d) Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- e) Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Fokus observasi ditekankan pada penerapan model TGT terhadap proses pembelajaran yang meliputi: aktivitas belajar siswa, kinerja guru, suasana belajar, dan alur pembelajaran.

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus 3 berakhir, maka diadakan analisis terhadap semua data yang diperoleh dari observasi, hasil tes akhir siswa dan evaluasi dilapangan berupa aktivitas siswa, kinerja guru, dan

hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran TGT selama proses pembelajaran. Pada tahap refleksi siklus 3 dilakukan analisis terhadap data-data tersebut kemudian direfleksikan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus 3 sebagai pijakan dalam merencanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Kelebihan yang ada pada siklus 3 tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3.7 Indikator Keberhasilan

Kriteria ketuntasan menurut KTSP adalah tingkat pencapaian kompetensi ketuntasan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (Depdiknas, 2006: 19). Sumiati (2009: 112) menyatakan bahwa KKM yang ideal adalah 75%.

Mengacu pada teori tersebut, penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

- a. terdapat peningkatan persentase aktivitas belajar siswa mencapai $\geq 75\%$,
- b. mencapai nilai rata-rata kelas ≥ 75 pada hasil belajar matematika siswa kelas VA SDN 04 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2012/2013,
- c. terdapat $\geq 75\%$ jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 50) dari jumlah seluruh siswa.